



**DAMPAK KELANGKAAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TERHADAP SIKAP PETANI DAN PRODUKTIVITAS  
USAHATANI**

**SKRIPSI**

Oleh

Motik Indrasari  
NIM. 031510201101

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2008**



**DAMPAK KELANGKAAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TERHADAP SIKAP PETANI DAN PRODUKTIVITAS  
USAHATANI**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan  
Program Sarjana pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

Motik Indrasari  
NIM. 031510201101

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2008**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**DAMPAK KELANGKAAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
TERHADAP SIKAP PETANI DAN PRODUKTIVITAS  
USAHATANI**

Oleh

Motik Indrasari  
NIM. 031510201101

Pembimbing

Pembimbing Utama : Ir. Sri Subekti, M.Si.

Pembimbing Anggota : Luh Putu Suciati, SP, M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul: **Dampak Kelangkaan Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Sikap Petani dan Produktivitas Usahatani**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Desember 2007  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Pertanian UNEJ

Tim Penguji  
Ketua,

**Ir. Sri Subekti, M.Si.**

NIP. 131 918 174

Anggota I

Anggota II

**Luh Putu Suciati, SP, M.Si.**

NIP. 132 232 452

**Ir. M. Sunarsih, MS.**

NIP. 130 890 070

Mengesahkan  
Dekan,

**Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS**

NIP. 130 531 982

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Pertanian

Universitas Jember :

Nama : Motik Indrasari

NIM : 031510201101

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Dosen Wali : Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP.

Alamat : Jl. Rasamala BTN Baratan Permai No. B2, Baratan  
Jember 68112

Menyatakan bahwa :

1. Penelitian Dampak Kelangkaan Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Sikap Petani dan Produktivitas Usahatani di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember ini belum pernah diteliti.
2. Penyusunan KIT ini dilaksanakan sendiri tanpa menyadur atau mencontek (plagiat) pada KIT yang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam KIT ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Saya sanggup atau bersedia menerima sanksi apabila KIT ini merupakan hasil menyadur atau mencontek.

Jember, 19 Desember 2007  
Yang Menyatakan,

**Motik Indrasari**  
NIM. 031510201101

## RINGKASAN

**Dampak Kelangkaan Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Sikap Petani dan Produktivitas Usahatani**, Motik Indrasari (031510201101), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kelangkaan pupuk yang terjadi di Jember terjadi antara musim tanam 2006/2007 yaitu pada musim tanam ketiga. Hal ini disebabkan belum ada penambahan kuota di Kabupaten Jember. Dampak kelangkaan pupuk yang terjadi di daerah Jember khususnya di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari memunculkan masalah yaitu mempengaruhi sikap petani dan tingkat produktivitas dalam usahatannya. Penelitian ini bertujuan yaitu (1) untuk mengetahui dampak kelangkaan pupuk terhadap sikap petani dalam penggunaan pupuk urea, (2) faktor yang berkorelasi dengan sikap, (3) perbedaan produktivitas sebelum dan sesudah kelangkaan pupuk.

Penelitian ini dilakukan di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, korelasional, dan komparatif. Pengambilan contoh dilakukan dengan metode *Disproportionate Stratified Random Sampling* yaitu metode acak tidak berimbang yaitu pengambilan sampel dengan memisahkan terlebih dahulu elemen-elemen populasi ke dalam kelompok. Kelompok ini dibagi menjadi tiga komoditas yaitu padi, jagung, dan tembakau. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel sebesar 30 petani dari total populasi petani masing-masing komoditas tersebut sebesar 425 dan sampel pada masing-masing komoditas. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dianalisis dengan indikator-indikator, *Rank Spearman*, dan *Uji Beda Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap petani pada usahatani padi dan jagung tidak mengurangi penggunaan pupuk urea walaupun adanya kelangkaan pupuk, begitu pula dengan petani tembakau mereka tidak mengurangi penggunaan pupuk urea. Sikap petani dalam penggunaan pupuk urea pada usahatani padi, jagung, dan tembakau dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya modal, pendapatan, pengalaman, umur, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, sarana



komunikasi dan harga pupuk. Pada usahatani padi dan jagung faktor yang berkorelasi terhadap sikap penggunaan pupuk adalah faktor pengalaman, sedangkan faktor lain tidak berkorelasi dengan sikap petani karena petani tetap menggunakan pupuk urea tanpa mengurangi dosisnya. Usahatani tembakau tidak ada faktor yang berkorelasi dengan sikap dalam penggunaan pupuk urea. Hal ini terlihat bahwa petani tetap penggunaan pupuk urea. Kelangkaan pupuk yang terjadi di Kecamatan Mumbulsari menyebabkan usahatani padi mengalami perbedaan produktivitas yang sangat nyata sebesar -4,082 artinya adanya penurunan tingkat produktivitas usahatani, usahatani jagung juga mengalami perbedaan yang sangat nyata sebesar -4,794, sedangkan usahatani tembakau perbedaan produktivitas sebesar -3,440. Hal ini dikarenakan keterlambatan dalam pemberian pupuk urea pada komoditi sehingga menyebabkan produksi yang dihasilkan menjadi menurun.

## SUMMARY

**The Impact of Subsidy Urea Fertilizer to the Farmers` Attitude and the Productivity of the Farming.** Motik Indrasari (031510201101). Social Economic Program of Agriculture Faculty of Jember University.

The scarcity of fertilizer in Jember happens between planting season of the year 2006/2007 which is in the third planting season. This is because the increasing of quota in Jember does not happen yet. The impact of the scarcity of fertilizer which happens in Jember particularly in Lengkong village and Suco Village, district of Mumbulsari, Jember region raises problem that influences the farmers` attitude and the productivity level in their farming. The purpose of this this research are (1) to know the impact of the scarcity of fertilizer on farmers` attitude in the use of urea fertilizer, (2) factor which is correlated on the attitude, (3) the difference productivity between before the scarcity of fertilizer and after the scarcity.

This research takes place in Lengkong village and Suco village, the district of Mumbulsari, Jember region. The methods that are used in this research are descriptive method, correlation method, and comparative method. The sample is taken using *Disproportionate Stratified Random Sampling* method which is disproportionate random method that at the beginning the sample is taken by separating the population elements into groups. This groups divided into 3 commodity i.e. rice, corn, and tobacco. In the case, the researcher takes 30 farmers as the sample from 425 of total population of the farmers from each commodities and the sample of each commodities. The data of research that is used primer and secondary data that are analyzed with indicators, *Rank Spearman* and *Uji Beda Wilcoxon*.

The research result shows the farmers` attitude on rice and corn farm production do not decrease the use of subsidy urea fertilizer although there is the scarcity of fertilizer, however on tobacco farming do not decrease the use of subsidy urea fertilizer. The farmers` attitude in using urea fertilizer for rice, corn and tobacco farming is influenced by some factors, for instance modal, income,



experience, age, the wide of the urea, the number of family burden, the means of communication and the price of fertilizer. On rice and corn farming, factors that correlate with the attitude of the use of fertilizer are experience factors, whereas the other factors do not correlate with the farmers` attitude because the farmers persistently use urea fertilizer without decreasing the dose. On the tobacco farm operation, there is factor not that correlates with the attitude in the use of urea fertilizer. From this, it can be seen that some farmers use the subsidy urea fertilizer persistently and the others substitute phonska fertilizer for it. The scarcity of fertilizer that happens in the district of Mumbulsari causes rice farming obtains a real productivity difference in amount of -4,082, corn farming also obtains a real productivity difference in amount of -4,794, while the productivity difference of tobacco farming is -3,440. This could happen because of the deceleration in giving the urea fertilizer to the commodity in order that cause the decrease of the production.

## PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini yang berjudul **Dampak Kelangkaan Pupuk Urea Bersubsidi Terhadap Sikap Petani dan Produktivitas Usahatani** (studi kasus di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember) sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya ilmiah tertulis ini, yaitu:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ir. Sri Subekti, M.Si. (DPU), Luh Putu Suciati, SP, M.Si. (DPA I), dan Ir. M. Sunarsih, M.S. (DPA II), yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
4. Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Kepala Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari.
6. Kepada Seluruh Petani di Desa Lengkong dan Desa Suco.
7. Ayah Agus Suhardono, Ibu Sulismawati, Adik Yunita Lismatik.A, dan keluarga besar Jember dan Ciseru yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tak terhingga.
8. Teman trio (Desi dan Lina), Verna, Ida, Indras, Etik, Dimas, Rama dan teman-teman Sosek'03 yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat berjuang dalam kebersamaannya yang penuh keceriaan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna penyempurnaan karya ilmiah tertulis ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Desember 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Teori Sikap Petani .....	6
2.1.2 Teori Produktivitas .....	10
2.1.3 Usahatani .....	12
2.1.4 Uji Korelasi Rank Spearman .....	14
2.1.5 Uji Jenjang Wilcoxon .....	16
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.3 Hipotesis .....	23

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	24
3.2 Metode Penelitian .....	24
3.3 Metode Pengambilan Contoh .....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5 Metode Analisa Data .....	25
3.6 Terminologi .....	28

## **BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

4.1 Letak Wilayah dan Letak Geografis .....	31
4.1.1 Letak Wilayah .....	31
4.1.2 Letak Geografis .....	31
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk .....	32
4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	32
4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	33
4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur .....	34
4.3 Tata Guna Tanah di Kecamatan Mumbulsasri .....	35
4.4 Prasarana Perhubungan .....	35
4.5 Sektor Pertanian .....	36

## **BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Sikap Petani Berusahatani .....	39
5.1.1 Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Sikap Petani Berusahatani Padi .....	40
5.1.2 Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Sikap Petani Berusahatani Jagung .....	43
5.1.3 Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Sikap Petani Berusahatani Tembakau .....	46
5.2 Faktor Yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Berusahatani .....	49
5.2.1 Faktor Yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Berusahatani Padi .....	49
5.2.2 Faktor Yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Berusahatani Jagung .....	56
5.2.3 Faktor Yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Berusahatani Tembakau .....	62

5.3	Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Produktivitas .....	69
5.3.1	Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Produktivitas Usahatani Padi .....	69
5.3.2	Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Produktivitas Usahatani Jagung .....	70
5.3.3	Dampak Kelangkaan Pupuk Urea terhadap Produktivitas Usahatani Tembakau .....	72

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

6.1	Simpulan .....	74
6.2	Saran .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
-----------------------------	----

<b>KUISIONER</b> .....	110
------------------------	-----



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Rencana Kebutuhan Pupuk dan Jumlah Stok Pupuk Pelaksana PROKSI MANTAP Kabupaten Jember .....	3
2.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Padi Menurut Kecamatan Tahun 2005 .....	3
3.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Total Produksi Padi Menurut Kecamatan Mumbulsari Tahun 2005 .....	4
4.	Distribusi Sampel Menurut Jenis Komoditas Di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Tahun 2005 .....	25
5.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Lengkong dan desa Suco tahun 2005 .....	32
6.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Lengkong dan Desa Suco tahun 2005 .....	33
7.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur di Desa Lengkong dan Desa Suco tahun 2005 .....	34
8.	Tata Guna Tanah di Desa Lengkong dan Desa Suco tahun 2005 .....	35
9.	Prasarana perhubungan di Desa Lengkong dan Desa Suco tahun 2005.....	35
10.	Hasil Analisis Rank Spearman Faktor yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Usahatani Padi .....	50
11.	Hasil Analisis Rank Spearman Faktor yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Usahatani Jagung .....	56
12.	Hasil Analisis Rank Spearman Faktor yang Berkorelasi dengan Sikap Penggunaan Pupuk Urea dalam Usahatani Tembakau .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Rekapitulasi Sikap Petani pada Usahatani Padi terhadap Kelangkaan Pupuk Urea di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember .....	80
2.	Rekapitulasi Sikap Petani pada Usahatani Jagung terhadap Kelangkaan Pupuk Urea di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember .....	82
3.	Rekapitulasi Sikap Petani pada Usahatani Tembakau terhadap Kelangkaan Pupuk Urea di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.....	84
4.	Komponen Biaya Variabel Usahatani Padi .....	86
5.	Komponen Biaya Tetap Usahatani Padi.....	88
6.	Komponen Penerimaan Usahatani Padi .....	89
7.	Komponen Biaya Variabel Usahatani Jagung .....	90
8.	Komponen Biaya Tetap Usahatani Jagung .....	92
9.	Komponen Penerimaan Usahatani Jagung .....	93
10.	Komponen Biaya Variabel Usahatani Tembakau .....	94
11.	Komponen Biaya Tetap Usahatani Tembakau .....	96
12.	Komponen Penerimaan Usahatani Tembakau .....	97
13.	Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pada usahatani padi terhadap kelangkaan pupuk di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari .....	98
14.	Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pada usahatani jagung terhadap kelangkaan pupuk di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari.....	99
15.	Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pada usahatani tembakau terhadap kelangkaan pupuk di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari .....	100

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
16.	Produktivitas Tanaman Padi Sebelum dan Sesudah Kelangkaan Pupuk di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari .....	101
17.	Produktivitas Tanaman Jagung Sebelum dan Sesudah Kelangkaan Pupuk di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari.....	102
18.	Produktivitas Tanaman Tembakau Sebelum dan Sesudah Kelangkaan Pupuk di Desa Lengkong dan Desa Suco Kecamatan Mumbulsari.....	103
19.	Hasil Analisis Rank Spearman (rs) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Petani Pada Usahatani Padi .....	104
20.	Hasil Analisis Rank Spearman (rs) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Petani Pada Usahatani Jagung.....	105
21.	Hasil Analisis Rank Spearman (rs) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Petani Pada Usahatani Tembakau .....	106
22.	Hasil Analisis Wilcoxon Perbedaan Produktivitas Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Kelangkaan Pupuk .....	107
23.	Hasil Analisis Wilcoxon Perbedaan Produktivitas Usahatani Jagung Sebelum dan Sesudah Kelangkaan Pupuk .....	108
24.	Hasil Analisis Wilcoxon Perbedaan Produktivitas Usahatani Tembakau Sebelum dan Sesudah Kelangkaan Pupuk .....	109

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian sampai saat ini selalu disebut-sebut sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah yang berorientasi kepada swasembada pangan Indonesia tidak menjadikan sub-sektor tanaman pangan sebagai subyek pembangunan tetapi lebih menjadikannya sebagai suatu obyek yang diperas habis-habisan potensinya untuk mencapai target yang ditetapkan pemerintah.

Kelangkaan pupuk di beberapa daerah sentra produksi padi di Jawa sejak akhir April 2002 dapat berimplikasi terhadap ketahanan pangan nasional. Kelangkaan pupuk yang terjadi saat ini tidak jauh berbeda dari tahun 1998/1999 sesaat setelah pencabutan subsidi pupuk. Pupuk menghilang dari pasaran dan dari sentra-sentra produksi padi karena pola distribusi yang buruk, terjadi semacam oligopoli sistem pemasaran dan skema ekspor tidak dapat "dikontrol" sepenuhnya oleh system kelembagaan (Gsianturi, 2002).

Kelangkaan pupuk ini antara lain disebabkan oleh kebijakan pasokan migas yang tak berpihak kepada industri dalam negeri. Jadi tanpa pembenahan industri migas, jangan harap industri pupuk mempunyai kapasitas produksi ideal. Akibatnya makin sulit tercipta sinergi antara industri migas, pupuk dan dunia pertanian. Juga soal timpangnya permintaan riil dan ketentuan pasokan pupuk. Realisasi distribusi pupuk belum klop antara permintaan dan ketentuan SK Menteri Pertanian.

Berdasarkan keputusan Dewan Koperasi Indonesia atau Dekopin mengusulkan agar organisasi petani, baik itu koperasi maupun kelompok tani dapat kembali dilibatkan dalam distribusi "Pupuk yang disubsidi. Selama puluhan tahun koperasi terlibat dalam distribusi pupuk dan para petani tidak merasakan adanya masalah. Namun masalah muncul ketika koperasi tidak dilibatkan dalam pendistribusian pupuk terhadap petani (Kompas, 2002).